



AWASI PEREDARAN HEWAN KURBAN

Disperindagkoptan Siapkan Label Kesehatan

YOGYA (KR) - Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta mulai menyiapkan label periksa kesehatan bagi hewan kurban yang akan dijual kepada masyarakat. Saat pasar tiban hewan kurban mulai bermunculan, petugas secara intensif bakal melakukan pemeriksaan.

Oleh karena itu, konsumen diminta jeli dalam membeli hewan kurban yang kini masih belum diberi label. "Pasar tiban hewan kurban sekarang belum bermunculan. Tetapi konsumen sekarang juga sudah tahu, kalau hewan belum ada label berarti belum diperiksa petugas," papar Kepala Bidang Pertanian Disperindagkoptan Kota Yogyakarta, Benny Nurhantoro, Kamis (19/8).

Pemasangan label bagi hewan kurban akan dilakukan jika hasil pemeriksaan dinyatakan layak. Pemeriksaan tersebut bakal melibatkan 32 petugas internal dari Bidang Pertanian serta 150 relawan dari UGM. Diprediksi, pasar tiban bakal mulai ramai pada H-7 atau minggu pertama Oktober mendatang.

Total pasar tiban diperkirakan tidak jauh berbeda dengan tahun lalu, yakni

63 unit. Paling banyak berada di Kecamatan Kotagede. Sedangkan pemeriksaan bakal dilakukan pada bagian mata, air liur serta feses hewan. Selain itu juga kondisi gigi hewan untuk menentukan usia yang layak dan sesuai untuk penyembelihan hewan kurban. "Hewan yang lolos pemeriksaan, langsung kami kalungi label. Agar memberikan kepercayaan bagi konsumen," tandasnya.

Benny memperkirakan, hewan jenis sapi bakal menjadi dominan pada musim kurban tahun ini. Berdasar pengalaman tahun-tahun sebelumnya, jumlah sapi yang dipotong selalu mengalami kenaikan. Sedangkan jenis

kambing justru menurun. Dicontohkan pada tahun 2010 jumlah sapi yang disembelih 1.856 ekor sedangkan tahun 2011 naik menjadi 2.048 ekor. Sementara jenis kambing yang disembelih mengalami penurunan dari 4.229 ekor di tahun 2010 menjadi 3.954 ekor di tahun 2011.

Selain kondisi kesehatan hewan, kualitas daging juga bakal tidak luput dari pemeriksaan. Terutama pemeriksaan daging pada hari penyembelihan hingga tasyrik atau tiga hari sesudah Idul Adha. "Temuan yang sering itu cacing hati, tetapi tidak sampai merusak kualitas daging," jelas Benny. (R-9)-g

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005